

PENDAMPINGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK SIAP SIAGA BANJIR UNTUK MENUMBUHKAN SIKAP KESIAPSIAGAAN BENCANA BANJIR SISWA KELAS IV SD NEGERI 89 KOTA BENGKULU

Dalifa, Hasnawati, Nani Yuliantini, Neza Agusdianita

Prodi PGSD, FKIP, Universitas Bengkulu
dalifa@unib.ac.id

Abstract

This Science and Technology Service Program collaborates with one of the State Elementary Schools in Bengkulu City, namely SD NEGERI 89 City of Bengkulu. SD Negeri 89, Bengkulu City, Bentiring Village is one of the schools that is most frequently flooded. The purpose of this activity is to train and assist teachers in designing, implementing and evaluating flood preparedness thematic learning models to foster flood preparedness attitudes for elementary students. In this service activity, the lecturer team uses the mentoring method. The result of the activity is that training and mentoring activities have been carried out on November 4, 2021. The product of this service activity is a draft of thematic learning tools ready for flood disaster preparedness. It is hoped that by integrating thematic learning with flood disaster preparedness attitudes to elementary school students will provide knowledge and skills about preparedness before a flood disaster, during a flood disaster and after a flood disaster.

Keywords: thematic learning, disaster preparedness, floods.

Abstrak

Program PKM Ipteks ini bekerja sama dengan salah satu SD Negeri di Kota Bengkulu yaitu SD Negeri 89 Kota Bengkulu. SD NEGERI 89 Kota Bengkulu Kelurahan Bentiring merupakan salah satu sekolah yang paling sering mengalami banjir. Tujuan kegiatan ini adalah untuk melatih dan mendampingi guru dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi model pembelajaran tematik kesiapsiagaan bencana banjir untuk menumbuhkan sikap kesiapsiagaan banjir bagi siswa SD. Dalam kegiatan PKM ini tim dosen menggunakan metode pendampingan. Hasil kegiatan adalah telah terlaksana kegiatan pelatihan dan pendampingan pada tanggal 4 November 2021. Produk dari kegiatan PKM ini adalah draf perangkat pembelajaran tematik siap siaga bencana banjir. Diharapkan dengan mengintegrasikan pembelajarn tematik dengan sikap kesiapsiagaan bencana banjir kepada siswa SD akan memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang kesiapsiagaan sebelum bencana banjir, saat bencana banjir dan setelah bencana banjir.

Kata kunci: pembelajaran, tematik, kesiapsiagaan bencana, bencana banjir.

PENDAHULUAN

Kegiatan PKM Ipteks ini merupakan program hibah PKM yang didanai oleh FKIP Universitas Bengkulu. Mitra dalam kegiatan ini adalah SD Negeri 89 Kota Bengkulu. Sekolah ini beralamatkan di Jalan Kopri 8 Kelurahan Bentiring Kecamatan Muara Bangka Hulu Kota Bengkulu. Sekolah ini memiliki predikat akreditasi B. Untuk mencapai lokasi PKM tim dosen menempuh jarak sekitar 7 Km. SD Negeri 89 Kota Bengkulu ini juga merupakan sekolah yang berada di daerah aliran sungai kota Bengkulu dan selalu banjir jika terjadi hujan yang lebat.

Lokasi sekolah ini yang di dataran rendah dan dekat dengan sungai menyebabkan sekolah ini sering terkena bencana banjir (Karjiyati, 2019). Jika bencana banjir melanda maka tinggi air yang menenggelami bangunan sekolah sekitar 2 meter. Air banjir tersebut juga membutuhkan lama untuk surut. Pihak sekolah selalu sibuk memindahkan buku-buku, alat peraga, barang elektronik jika terjadi hujan lebat. Siswa –siswi SD Negeri 89 ini juga sebagian besar bertempat tinggal di sekitar sekolah. Sehingga mereka pun juga merasakan bencana banjir yang terjadi. Ada beberapa siswa yang asik bermain di genangan air ketika terjadi banjir. Untuk itu perlu diberikan pengetahuan kepada siswa dan guru bentuk sikap kesiapsiagaan banjir.

Anak usia SD sangat membutuhkan pengetahuan sikap apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan ketika banjir (Rosida, 2017). Mereka hendaknya diarahkan untuk tidak melakukan hal-hal yang bisa membahayakan diri misalnya bermain di genangan air yang kotor dan mungkin saja ada binatang buas disana. Dalam hal ini pihak sekolah melalui

pembelajaran dapat memberikan informasi dan pemahaman kepada siswanya mengenai kesiapsiagaan bencana banjir. Dibutuhkan integrasi mitigasi bencana kedalam pembelajaran agar siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang apa yang seharusnya dan tidak seharusnya dilakukan sebelum bencana banjir terjadi , ketika bencana banjir terjadi dan setelah bencana banjir (Umar, 2013).

Berdasarkan masalah yang dipaparkan di atas, guru di SD Negeri 89 Kota Bengkulu sangat perlu diberikan pelatihan mengenai model pembelajaran tematik kesiapsiagaan bencana banjir untuk menumbuhkan sikap kesiapsiagaan banjir bagi siswa SD. Diharapkan nantinya guru dan siswa dapat memahami mengenai kesiapsiagaan bencana banjir dan meminimalisir resiko yang terjadi saat banjir.

METODE KEGIATAN

Pada kegiatan PKM ini, metode pendampingan yang dipilih oleh tim dosen pengabdian. Tim dosen mendampingi guru-guru dalam mengikuti rangkaian kegiatan ini. Kegiatan pendampingan memberikan kesempatan bagi guru untuk dapat memahami tentang model pembelajaran tematik kesiapsiagaan bencana banjir untuk menumbuhkan sikap kesiapsiagaan banjir bagi siswa SD. Peserta kegiatan PKM berdiskusi berbagai informasi mengenai pembelajaran tematik siap siaga banjir, alat peraga simulasi proses terjadi banjir, dan instrumen evaluasi sikap kesiapsiagaan bencana banjir. Ditambah lagi guru didampingi untuk mengembangkan perangkat pembelajaran tematik kesiapsiagaan banjir.

Hasil

Tim dosen dalam program PKM ipteks ini diketuai oleh Dra. Dalifa, M.Pd dan beranggotakan Dra. Hasnawati, M.Si dan Dra. Nani Yuliantini, M.Pd. Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 4 Nopember 2021 dimulai dari pukul 08.00 WIB. Tim dosen Prodi PGSD mengajak mahasiswa untuk mengikuti kegiatan ini. Peserta lainnya yaitu kepala sekolah dan guru SD NEGERI 89 Kota Bengkulu. Acara pembukaan dipandu oleh mahasiswa. Kegiatan PKM ini dibuka dengan sambutan dari Kepala SD NEGERI 89 Kota Bengkulu. Berikut gambar acara pembukaan kegiatan PKM.



Foto 1 Kepala Sekolah SD NEGERI 89 Kota Bengkulu membuka kegiatan PKM

Rangkaian acara selanjutnya adalah presentasi materi pelatihan oleh ketua tim dosen yaitu Dra. Dalifa, M.Pd. Pemateri menyampaikan tentang mengenai proses terjadi banjir dan sikap kesiapsiagaan bencana banjir. Sikap kesiapsiagaan bencana banjir dimulai sebelum bencana banjir, saat bencana banjir dan setelah bencana banjir. Selanjutnya pemateri menjelaskan pengintegrasian materi kesiapsiagaan bencana banjir tersebut dalam pembelajaran tematik di SD. Guru bisa mengaitkan materi pada kurikulum dengan kesiapsiagaan bencana banjir. Ini sangat penting karena memang daerah ini adalah daerah yang selalu langganan banjir.

Berikut ini gambar presentasi materi dari Dra. Dalifa, M.Pd.



Foto 2 dan 3 Pemaparan materi oleh Dra. Dalifa, M.Pd

Acara selanjutnya adalah diskusi dan kerja bersama menyusun perangkat pembelajaran tematik siap siaga banjir untuk menumbuhkan sikap kesiapsiagaan bencana banjir. Tim dosen memberikan arahan dan bimbingan dalam mengembangkan pembelajaran yang HOTS dan inovatif. Guru dan tim dosen berkolaborasi dan diskusi bersama sehingga dihasilkan draf perangkat pembelajaran model ini. Berikut gambar kegiatan diskusi.





Foto 4 dan 5. Peserta PKM berdiskusi mengenai materi pelatihan

Setelah kegiatan diskusi dan kegiatan menyusun draf perangkat pembelajaran tematik kesiapsiagaan bencana banjir telah selesai maka dilanjutkan dengan kegiatan penutup. Acara ditutup oleh Kepala sekolah SD Negeri 89 Kota Bengkulu. Selanjutnya tim dosen dan peserta kegiatan pelatihan dan pendampingan berfoto bersama. Berikut gambar foto bersama peserta kegiatan PKM ini.



Foto 6 dan 7 Foto bersama dengan peserta kegiatan PKM

PEMBAHASAN

SD Negeri 89 sebagai sekolah yang rawan banjir memang harus tangguh terhadap bencana. Guru dan

siswa disana hendaknya memahami sikap kesiapsiagaan bencana banjir yang baik. Dengan demikian akan dapat mengurangi resiko atau dampak yang terjadi ketika banjir melanda. Winarni (2011) Salah satu penyebab besarnya resiko bencana kurangnya pengetahuan tentang bencana dan kurangnya sikap siap siaga terhadap bencana. Selain itu lokasi sekolah yang dekat dengan sungai menyebabkan air menjadi cepat naik. Selain itu pembuangan sampah yang sembarangan di bagian hilir menyebabkan selokan mampet dan resapan air menyempit menyebabkan air semakin tinggi (Aji, 2015).

Upaya yang bisa dilakukan dari pihak sekolah untuk mengembangkan sikap kesiapsiagaan banjir salah satunya adalah dengan mengintegrasikan sikap kesiapsiagaan banjir dalam pembelajaran tematik di sekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan siswa pemahaman untuk mengantisipasi resiko yang terjadi ketika banjir. Undang-Undang (UU) Republik Indonesia Nomor 24 Pasal 33 Tahun 2007 tentang penanggulangan bencana, menjelaskan bahwa tahapan penyelenggaraan penanggulangan bencana yaitu (1) prabencana; (2) saat tanggap darurat; dan (3) pasca bencana. Untuk itu pihak sekolah bisa menyusun kurikulum sekolah yang berbasis siap siaga bencana. Sekolah Siaga Bencana (SSB) adalah upaya untuk selalu mengingatkan seluruh warga sekolah terhadap kesiapsiagaan bencana banjir agar terbangun sikap siap siaga bencana (Indriasari, 2017).

Pembelajaran tematik memberikan wadah yang luas untuk mengembangkan sikap kesiapsiagaan bencana banjir. Melalui pembelajaran tematik guru dapat menentukan kompetensi dasar yang sesuai dengan kondisi sekolah Muatan mata pelajaran yang dapat digunakan adalah muatan

Bahasa Indonesia, muatan IPA, muatan IPS, muatan PKn, Seni Budaya dan Prakarya. Guru bisa merancang pembelajaran tematik dengan beberapa muatan tersebut, misal Bahasa Indonesia, IPA dan IPS. Muatan Bahasa Indonesia memberikan teks bacaan mengenai banjir. Dari muatan IPA terkait tentang apa penyebab banjir dan bagaimana proses terjadi banjir. Kemudian dari muatan IPS apa dampak yang ditimbulkan dari bencana banjir. Sehingga sikap kesiapsiagaan banjir bisa muncul dalam pembelajaran dan diharapkan siswa dapat menerapkan sikap tersebut dalam kehidupannya.

KESIMPULAN

Simpulan PKM yang telah dilaksanakan di SD Negeri 89 Kota Bengkulu adalah telah terlaksana kegiatan dari PKM yang berjudul Pendampingan Penerapan Model Pembelajaran Tematik Siap Siaga Banjir Untuk Menumbuhkan Sikap Kesiapsiagaan Bencana Banjir Siswa Kelas IV SD Negeri 89 Kota Bengkulu pada tanggal 4 November 2021. Kegiatan PKM ini menghasilkan draf model pembelajaran tematik kesiapsiagaan bencana banjir untuk kelas IV SD.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada pihak yang mendukung dan memfasilitasi kegiatan pengabdian ini yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Bengkulu melalui program hibah PKM IPTEKS tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Ananto. 2015. Kesiapsiagaan masyarakat dalam Menghadapi bencana banjir bandang Di kecamatan welahan kabupaten jepara . Indonesian Journal of Conservation tahun 2015. Volume 04. Hal 1-7
- Indriasari, F. N., (2017), Kesiapsiagaan Komunitas Sekolah Dasar Inklusi dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi di Yogyakarta, *Jurnal Keperawatan Notokusomo, vol. V, no. 01.*
- Karjiati, V., dkk. 2019. Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Kesiapsiagaan Bencana Banjir Bagi Siswa Sekolah Dasar di Daerah Aliran Sungai (DAS) Kota Bengkulu. Laporan penelitian: UNIB
- Peraturan Daerah Kota Bengkulu tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana No. 02 Tahun 2017
- Peraturan Kepala Badan Penanggulangan Bencana Nasional (BPBN) tentang Pedoman Sekolah/Madrasah Aman dari Bencana No. 4 Tahun 2012
- Rosida, F., & Adi, K. R. (2017). Studi Eksplorasi Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Banjir Di SD Pilanggede Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, Vol.2 No.1 April 2017
- Umar. N. (2013). Pengetahuan dan Kesiapsiagaan Masyarakat Menghadapi Bencana Banjir di Bolapu Kecamatan Kulawi Sigi Sulawesi Tengah , Vol.8 Nomor 3 November 2013: 185-186

Undang-Undang (UU) Republik
Indonesia Nomor 24 Pasal 33
Tahun 2007 tentang
penanggulangan bencana

Winarni, E. W., (2011), *Penelitian
Kuantitatif Kualitatif*, Jakarta:
Bumi Aksara